UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan kultural dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga bangsa secara keseluruhan[1]. Dalam proses pembangunan tersebut peranan pendidikan amatlah strategis. Berdasarkan peran strategis pendidikan dalam pembangunan itu, pemerintah dan masyarakat telah memberi perhatian yang cukup besar terhadap masalah pendidikan.

Perhatian besar pemerintah dan masyarakat itu salah satunya tampak dalam upaya mewujudkan masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan secara merata, artinya baik pemerintah maupun masyarakat mengupayakan adanya sarana pendidikan berupa sekolah atau madrasah dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, sehingga dengan adanya sarana tersebut masyarakat dapat menikmati proses pendidikan dalam suatu lembaga formal[2].

Beberapa tahun terakhir ini pemerintah mempunyai banyak program manajemen peningkatan mutu sekolah. Salah satu diantaranya program

[1]Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga.* Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.

[2]Lembaga Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.

manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (*School Based Quality Inprovement*) atau manajemen berbasis sekolah (*School Based Manajemen*)[3]. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah yang kompeten merupakan subtansi penting dalam melaksanakan program tersebut. Kemampuan guru dalam membuat desain instruksional akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa khususnya hasil belajar yang akan dicapai. Jadi tugas profesional guru yang sangat penting dan erat sekali dengan kegiatan pembelajaran adalah pembuatan desain instruksional atau rancangan pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap guru.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakaukan pembimbingan dan pelatihan [4] .

Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Menurut definisi kemendikbud, guru terdiri dari guru pegawai negeri sipil (PNS) dan guru bukan pegawai negeri sipil. Guru bukan PNS dapat melakukan penyetaraan angka kredit fungsional guru. Penetapan jabatan fungsional Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil dan angka kreditnya, bukan sebatas untuk memberikan tunjangan profesi bagi mereka, namun lebih

[3]Nur Aedi, M.Pd. *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan* Gosyen Publishing. Yogyakarta. Cet. Pertama. Tahun 2016. hlm. 1

[4]Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. CV. Alfabeta. Bandung. Cet. Kesatu. Tahun 2014. hlm 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jauh adalah untuk menetapkan kesetaraan jabatan, pangkat/golongan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sekaligus demi tertib administrasi Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 Ayat 1, bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pedidikan dasar, dan pendidikan menengah.[5]

Tugas guru sebagaimana amanat dan tujuan pendidikan nasional dan PP No.19/2015, berarti guru harus mengusahakan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitass, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[6]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan arti kinerja sebagai berikut, yaitu: ”(1) sesuatu yang dicapai; (2) prestasi yang diperlihatkan; (3) kemampuan kerja”.[7] Menurut Mangkunegara dalam

[5]Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto: STAIN Press, 2011, hlm. 53.
[6] *Ibid*., hlm *54-55*
[7] Dedi Rianto Rahadi, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia,* Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2010, hlm. 1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Barnawi dan Mohammad Arifin bahwa kinerja adalah hasil kerja dalam melakanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Sulistyorini dalam Barnawi dan Mohammad Arifin bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.[8]

Salah satu dari tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah "menyusun perencanaan pengajaran atau dengan kata lain disebut juga dengan "mendesain program pengajaran". Dalam implementasi kurikulum atau pelaksanaan pengajaran, mendesain program pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar siswa, merupakan rangkaian yang saling berurutan dan tak terpisah satu sama lainnya (terpadu).[9]

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Edwind dan Gerald W. Brown dalam bukunya Sulistyorini bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.[10]

Jadi yang peneliti maksud dengan evaluasi dalam penulisan tesis ini adalah untuk menentukan nilai dari sesuatu harus ada kegiatan yang

---

[8]Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Intrumen Pembinaan, Peningatan & Penilaian,* Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014, hlm. 11-12.

[9]Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum,* Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hlm. 83.

[10]Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,* Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 49-50.

terencana.

Manajemen adalah keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Hersey dan Blanchard manajemen adalah kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.[11]

Jadi yang peneliti maksud manajemen program evaluasi kinerja diskripsi ini adalah proses keterampilan yang dilakukan bersama untuk menilai suatu kinerja guru yang sudah direncanakan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Bagi sebuah Sekolah Dasar, peranan para tenaga pendidik (guru) sangat diandalkan tidak hanya sekedar mengajar tetapi lebih kepada mendidik dan membimbing siswa, sehingga dapat membentuk karakter siswa sejak dini yang nantinya akan sangat berpengaruh dijenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan merupakan hal yang paling vital dalam perkembangan sebuah bangsa. Mutu pendidikan semakin lama wajib untuk ditingkatkan secara berkelanjutan. Sektor sekolah merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan ilmu pendidikan. Karena sekolah ialah salah satu dan merupakan hal yang utama untuk peserta didik menerima pendidikan secara formal. Hal ini haruslah di sadari oleh semua kalangan agar tahu dan mengerti bahwa guru merupakan ujung tombak pendidikan. Profesi sebagai guru

[11]Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan,* Bandung: Falah Production, 2004, hlm. 16-17

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki peran, fungsi serta kedudukan yang penting dalam tercapainya tujuan pendidikan untuk menciptakan generasi yang cerdas dan kompetitif.

Guru merupakan sebuah profesi kependidikan. Karenanya seorang guru haruslah mampu untuk menjalankan profesi tersebut secara profesional. Seorang guru dikatakan profesional apabila ia mampu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta berdasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang regulatif[12].

Tugas utama guru pada dasarnya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam melaksanakan tugas tersebut guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma yang diperolehnya melalui pendidikan tertentu.[13]

Pemberdayaan guru yang dilakukan pemerintah yang merupakan tindakan kepedulian pemerintah terhadap profesi guru ialah dengan adanya program sertifikasi guru dalam jabatannya. Bagi guru yang telah bersertifikasi berhak untuk memperoleh penghasilan yang melebihi kebutuhan hidup minimum. Diantaranya gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan penghargaan khusus atas dasar prestasi. Hal tersebut merupakan realisasi dari apa yang tercantum dalam Dikti tahun 2006 tentang sertifikasi, yaitu: (1) menentukan kelayakan

[12] Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru,* Jakarta. Gaung Persada, 2010. hlm. 8
[13] *Ibid.,*

sesorang dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran; (2) peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan dan (3) peningkatan profesionalisme guru.

Pemberdayaan tersebut hendaknya juga di imbangi dengan adanya profesionalitas yang layak oleh para guru. Guru wajib untuk terus berkembang sesuai perkembangan zaman dan iptek. Program sertifikasi guru tak hanya sebagai program peningkatan kesejahteraan guru namun poin terpenting ialah peningkatan sistem pendidikan. Hal ini juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan perencanaan tugas dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan membutuhkan sejumlah kriteria standar sesuai peraturan dirjen pendidikan dasar, Kementerian pendidikan dan kebudayaan. Selain itu, diperlukan beberapa kriteria pelengkap, yang ditetapkan oleh pimpinan sekolah.

Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang memiliki banyak keunggulan salah satunya yaitu manajemen program evaluasi kinerja guru. Program ini diadakan pada setiap semester, dimana kepala sekolah dan kementrian agama melakukan monitoring evaluasi, dengan tujuan para guru dapat meningkatkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa system manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah berjalan baik, namun ada beberapa kendala yang belum

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dicarikan jalan keluiarnya[14]. Penelitian ini menitik beratkan pada **Sistem Managemen Evaluasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul maka penulis jelaskan tentang beberapa istilah. Adapun penegasan istilah judul sebagai berikut:

1) Manajemen

Menurut Sondang P. Siagaan dalam bukunya Abdul Manab yang berjudul manajemen kurikulum pembelajran di madrasah bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Sedangkan menurut Abdus Syafi"i Mohammad. dalam bukunya Abdul Manab bahwa manajemen adalah kemampuan untuk menjadikan suatu perubahan sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.[15]

Dari definisi diatas, yang penulis maksud dengan manajemen dalam tesis ini adalah kemampuan untuk mencapai tujuan sehingga akan diperoleh hasil atau perubahan, tujuan itu dapat dicapai melalui kegiatan orang lain.

2) Evaluasi

Menurut Gronlud evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai.

---

[14] Hasil observasi awal peneliti di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam, pada tanggal 5 Agustus 2017, Pukul 10.00-10.30 WIB di ruang guru.

[15] Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, Yogyakarta: Kalimedia 2015, hlm. 4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan menurut Weirsma dan Jurse evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan testing yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Menurut pendapat lain oleh Wand dan Brown yang dikutip Nurkancana evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.[16]

Sistem evaluasi yang dimaksud peneliti adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh suatu lemabaga untuk mengukur proses evaluasi sudah tercapai atau belum.

3) Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kata kinerja berasal dari kata *Job Perfsuatu prosesormance* atau *Actual Performance* adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[17] Kinerja menurut Ilyas adalah penampilan hasil karya personel, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel.[18] Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.[19] Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan

[16] Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Mateatika,* Jakarta: Grafindo Persada, hlm. 12-13.
[17] Muh. Hizbul Muflihin, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi dan Motivasi Kerja,* Purwokerto: STAIN Press, 2014, hlm. 127.
[18] Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional,* hlm. 12.
[19] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* hlm. 37.

standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.[20]

Dari pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul ini adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School batam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a) Masih belum lengkapnya sistem managemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

b) Belum maksimalnya guru melakukan tugas dan fungsi mereka Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam.

c) Belum adanya kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

d) Masih terindikasi ada kepala sekolah memakai gaya kepemimpinan yang tidak refresentatif untuk meningkatkan profesionalitas guru Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

[20] Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional,* hlm. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

e) Belum tercapainya kiat yang dilakukan oleh kepala sekolah Terhadap program KKG oleh guru Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

f) Adanya faktor-faktor pendukung guru melakukan tugas dan fungsi mereka Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

g) Adanya faktor-faktor penghambat dalam guru melakukan tugas dan fungsi mereka Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dapat diketahui bahwa ruang lingkup kajian ini amatlah luas, oleh karena itu perlu dibatasi masalah penelitian ini difokuskan pada sistem managemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta pada factor penunjang dan factor pengjhambat pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka penulis perlu merumuskan fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Bagaimanakah penyelenggaraan sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam?

2) Apa saja faktor pendukung penyelenggaraan manajemen sistem evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3) Apa saja faktor penghambat penyelenggaraan sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini betujuan untuk:

a. Mengetahui sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

b. Mengetahui faktor pendukung penyelenggaraan sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

c. Mengetahui faktor penghambat penyelenggaraan sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

E. Manfaat Penelitian

a) Untuk memperkaya wawasan dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan pada bidang konsep faktor pendukung penyelenggaraan sistem evaluasi kinerja pendidik dan kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam.

b) Untuk memberikan kontsribusi kepada dunia akademik bahwa faktor pendukung penyelenggaraan sistem evaluasi kinerja pendidik dan kependidikan Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam, dapat dijadikan sebagai pedoman dan pertimbangan bagi pendidik untuk diterapkan saat ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Untuk menumbuhkan kembali minat terhadap kajian-kajian tentang pemikiran pendidikan Islam, yang merupakan fenomena kebangkitan dunia Islam saat ini. Kemudian dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan.

d) Untuk menambah wawasan peneliti dalam dunia pendidikan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Islam (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

e) Membuka peluang bagi penelitian untuk melakukan penelitian dengan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.